

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Sugiyono adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti merupakan instrument kunci. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasi. Penelitian kualitatif dapat menunjukkan kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, pergerakan sosial, dan hubungan kekerabatan. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan deskriptif.³² Menurut Sugiyono menyatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan. Menurut Whitney menyatakan bahwa metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat dan situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandanganpandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruhpengaruh dari suatu fenomena. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong “Penelitian Kualitatif” adalah penelitian yang menghasilkan data

³² Husaini Utsman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 42.

diskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.³³

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Muamalat Lamongan, Jl. Lamongrejo No. 115, Dapur Barat, Sidokumpul, Kecamatan Lamongan, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur 62213.

C. Sumber Data

Winamo Surahmad mengklasifikasi sumber data menurut sifatnya (ditinjau dari tujuan peneliti), yang terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang didapat secara langsung dari tangan pertama.³⁴ Data primer didapati dari hasil wawancara yang dilakukan langsung dengan objek penelitian serta dokumentasi dan arsip perusahaan. Sehingga langsung observasi kepada pihak-pihak Bank Muamalat Lamongan yaitu *Customer Service* dan juga *Financing Recovery Division* yaitu yang menangani pembiayaan bermasalah.

2. Sumber Data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang dikutip dari sumber lain dan data yang mendukung kepada penelitian.³⁵ Data sekunder diperoleh dari literatur-literatur kepustakaan yang berkaitan dengan materi yang akan dibahas, baik itu berupa buku-buku, jurnal, surat kabar, website atau dari sumber-sumber referensi lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

³³ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosyadakarya, 2015), 53

³⁴ Nur Ahmadi, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Medan: FEBI UINSU Press, 2016), 55.

³⁵ Muhammad Teguh, *Metode Riset Bisnis*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2021), 131.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengetahui data dilapangan, digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.³⁶ Teknik ini dipergunakan untuk memperoleh data sebagai pendukung awal dalam pengumpulan. Observasi juga aktivitas yang sistematis terhadap gejala-gejala baik bersifat fisik maupun mental. Oleh karena itu, makna suatu kejadian dapat diungkapkan melalui pengamatan dalam observasi. Teknik observasi ini dilakukan pada Bank Muamalat Lamongan tentang faktor-faktor pembiayaan bermasalah akad *Musyarakah Mutanaqishah* dan penyelesaiannya.

2. Wawancara

Salah satu metode pengumpulan data ialah dengan wawancara, yaitu mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden.³⁷ Dalam buku lain dikatakan wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.³⁸ Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Dalam penelitian ini, metode penelitian yang diterapkan yakni secara terstruktur. Peneliti

³⁶ Jumairi Ushawaty, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), 100.

³⁷ Masri Singarimbun dan Sofian Efendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: Pustaka LP3ES Indonesia, 2018), 192.

³⁸ Molcong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 186.

mengumpulkan informasi data dengan menetapkan pertanyaan yang akan ditanyakan. Tujuan wawancara sendiri yakni untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan peneliti. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara diantaranya kepada Bu Farida sebagai *Financing Recovery Division*, Bapak Farid Ismarianto sebagai *Branch Collection*, Ibu Risma Widyastutik sebagai *Branch Internal Control*, dan empat nasabah yaitu Bapak Hadi, Ibu Nur Kifayatin, Ibu Sumariah dan Ibu Munawaroh. Jadi total informan yang diwawancarai peneliti sebanyak tujuh informan. Informan tersebut dianggap memiliki pemahaman yang kuat tentang permasalahan didalam pembiayaan bermasalah dan juga penyelesaiannya.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara mencari data mengenai hal atau variabel yang berupa catatan atau benda-benda tertulis seperti: buku, majalah, dokumentasi, brosur, tulisan-tulisan yang menempel di dinding.³⁹ Peneliti memperoleh data pembiayaan bermasalah (NPF) yang meliputi besarnya persentase pembiayaan bermasalah (NPF), laporan laba rugi, jumlah penyaluran pembiayaan, faktor penyebab pembiayaan bermasalah (NPF) serta penanganan pembiayaan bermasalah (NPF) dari buku laporan keuangan, situs website, dan jurnal yang dimiliki Bank Muamalat Lamongan.

E. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data peneliti menggunakan teknik analisis kualitatif. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum

³⁹ Abudin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: PR Raja Grafindo Persada, 2016), 64.

memasuki lapangan (observasi pada Bank Muamalat Lamongan), selama dilapangan (penelitian langsung pada Bank Muamalat Lamongan), dan setelah selesai dilapangan (peneliti menyimpulkan dari hasil penelitian yang dilakukan). Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis kualitatif yang dilakukan dengan pendekatan induktif yaitu, cara berfikir dengan cara menarik kesimpulan dari data yang bersifat umum kepada yang bersifat khusus. Selain itu, analisis ini juga menggunakan metode deskriptif, yaitu menganalisis dan menyampaikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan.⁴⁰

Tahap selanjutnya adalah reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan juga dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah menampilkan data untuk memudahkan dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut, lalu kemudian menarik kesimpulan data yang akan menjadi bentuk tulisan yang akan dianalisis. Metode ini juga termasuk konsep dari Miles dan Huberman. Menurut Sugiyono, ada tiga macam analisis data yaitu:

- a. *Data reduction*, sebuah aktivitas merangkum atau menerangkan sehingga memudahkan pengumpulan data.⁴¹
- b. *Data display*, sebuah aktivitas menyajikan data agar terorganisasikan dan mudah dipahami.

⁴⁰ Wirartha, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Andi, 2016), 39

⁴¹ Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), 28.

- c. *Conclusion drawing/verivication*, sebuah aktivitas penarikan kesimpulan dan verivikasi berdasarkan bukti-bukti yang telah dikumpulkan.

F. Tahap-tahap Penelitian

Dalam bagian ini menguraikan secara rinci proses penelitian, dari awal hingga akhir. Ada 4 tahapan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Tahap pra lapangan yaitu suatu tahapan yang dilakukan peneliti dengan cara menentukan fokus penelitian, seperti membuat surat izin observasi.
2. Tahap kegiatan lapangan merupakan suatu tahapan yang dilakukan dengan tujuan untuk memahami latar belakang penelitian dan mempersiapkan diri untuk terjun langsung di lapangan untuk mengumpulkan data-data dan informasi
3. Pada tahap analisis data, data dari catatan wawancara, observasi, dan sumber data lainnya diurutkan dan disusun secara sistematis. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap permasalahan yang diselidiki.
4. Tahap penulisan laporan adalah proses yang mencakup pengorganisasian penelitian dari awalnya, yaitu mulai dari pengumpulan data sehingga memberikan interpretasi dan signifikansi kepada data tersebut. Hasil penelitian ini terdiri dari tinjauan pustaka, konteks penelitian, paparan data, metode penelitian, pembahasan, dan terakhir penarikan kesimpulan. Selanjutnya hasil penelitian tersebut dikonsultasikan kepada pembimbing

dan dilanjutkan dengan perbaikan konsultasi yang kemudian digunakan untuk persiapan kelengkapan berkas dalam syarat ujian.⁴²

⁴² Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Khoiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 24.